

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.¹ Format metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas itu permukaan sebagai suatu ciri, karakter sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.² Di dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta tentang bagaimana retorika dakwah yang disampaikan Kak Awam melalui dongeng dalam video rekaman di youtube baik itu meliputi penggunaan bahasa dan persuasif yang disampaikan oleh Kak Awam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.³ Subjek dalam penelitian ini adalah youtube sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah retorika dakwah termasuk di dalamnya bagaimana penggunaan bahasa yang meliputi, penggunaan langgam dan teknik humor, dan penggunaan bentuk persuasif.

¹Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 24.

²M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. Ke-3, hlm. 68.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993) hlm. 116

Di mana unsur-unsur retorika tersebut digunakan oleh Kak Awam khususnya dalam menyampaikan dongeng yang berisi pesan-pesan dakwah yang dalam konteks ini adalah video rekaman mendongeng yang disampaikan Kak Awam melalui youtube.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁴ Data yang digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua bagian, yaitu :

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Data primer yaitu data pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti meliputi video rekaman mendongeng Kak Awam melalui youtube dengan judul cerita:

- 1) Kotak Ajaib
- 2) Pak Umar Guru yang Baik
- 3) Burung Pipit dan Semut
- 4) Sayang sama Ibu

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:PT LkiS Printing Cemerlang, 2011), hlm. 63.

⁵*Ibid.* hlm. 64.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁶ data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang relevan dengan retorika dakwah Kak Awam baik buku-buku atau catatan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dikaji yang terkait dengan data primer (pokok).

2. Sumber Data

Peneliti telah menetapkan youtube yang berisi video rekaman dongeng Kak Awam sebagai bahan penelitian yang diambil. Jadi untuk mendapatkan dokumentasi video rekaman dongeng Kak Awam peneliti mendownload video melalui youtube. Video yang diteliti memiliki judul cerita yang berbeda dengan durasi antara 9 sampai 18 menit dalam setiap video dongeng Kak Awam.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa video rekaman dongeng Kak Awam yang telah di unduh dari youtube, buku-buku penelitian, buku dakwah, serta skripsi-skripsi yang membantu peneliti untuk menginspirasi pembuatan penelitian ini.

E. Analisis Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi pesan (content analysis). Pengertian content analysis (Berelson, 1952), mendefinisikan content

⁶*Ibid.* hlm. 64.

analysis adalah suatu teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan menggambarkan secara kuantitatif isi-isi pernyataan suatu komunikasi.⁷

Kita menggunakan “content analysis” bila menyangkut paling tidak tiga permasalahan penelitian, yaitu apabila:⁸

1. Data yang tersedia sebagian terdiri atas bahan-bahan yang terdokumentasi. Para analisis yang mampu secara langsung mencapai subjek-subjek yang akan diteliti sebaiknya mempertimbangkan teknik penelitian lain. Akan tetapi, bila terdapat keterbatasan waktu dan jarak yang tidak memungkinkan mencapai subjek, maka “content analysis” patut dipertimbangkan. Terlebih, jika orang yang akan diteliti telah meninggal. Content analysis juga dapat menjadi pelengkap sumber data. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan hasil interview dan kuesioner dengan hasil content analysis.
2. Memberikan unsur-unsur teori data tersebut karena bahasa yang diperlukan oleh subjek yang diteliti sangat sulit dipahami dengan penganalisaan hasil interview “projective test” data dokumentasi psikiatris.
3. Si peneliti memiliki kemampuan teknis karena sering kali volume materi melebihi kemampuan meneliti untuk menanganinya dalam penelitian mengenai surat kabar, majalah, film, radio, dan buku. Apabila yang dianalisis seluruh data yang relevan, maka cara terbaik adalah menganalisa “sample” dari materi tersebut.

⁷Andi Bulaeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 164.

⁸*Ibid*, hlm. 165.

Kegiatan analisis isi ini dilakukan dengan menggambarkan retorika dakwah Kak Awam dan menganalisis isi materi yang disampaikan Kak Awam melalui video rekaman dari youtube. Dengan melihat dan mempelajari tayangan video secara mendalam, yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Pendekatan Analisis isi ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, dan objektif terhadap pesan yang tampak dalam dongeng Kak Awam. Penelitian dengan metode Analisis Isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode Analisis Isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara objektif, sistematis, dan relevan. Namun disini peneliti menganalisis dongeng Kak Awam untuk mengetahui retorika dakwah yang disampaikan dalam video rekaman.